

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMAK Kalam Kudus Bandung mengenai pembelajaran ekstrakurikuler band di SMAK Kalam Kudus Bandung, penulis mendapatkan hal yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan diambil berdasarkan data dan fakta yang didapatkan selama proses penelitian dan mengacu kepada pertanyaan penelitian yang menjadi topik utama dari penelitian ini.

Pembelajaran band di SMAK Kalam Kudus Bandung pada umumnya berjalan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh beberapa tokoh di atas. Dalam prosesnya pun terdapat beberapa komponen pembelajaran yang diterapkan oleh pengajarnya. Selain itu kunci dari pembelajaran band di SMAK Kalam Kudus Bandung terletak pada pengajarnya. Pengajar memiliki kemampuan pada setiap alat musik yang diajarkan dalam ekstrakurikuler band di sekolah ini, baik secara pengetahuan, maupun secara keterampilan, meskipun beliau tidak memiliki latar belakang pendidikan musik secara formal. Dengan pengajar yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, pengajar dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dari peserta didiknya. Selain itu, pengetahuan yang dimiliki oleh pengajar mengenai kondisi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didiknya menjadi faktor dalam menentukan tahapan materi yang akan diberikan kepada siswanya. Namun, pembelajaran band di SMAK Kalam Kudus Bandung masih memiliki potensi untuk terus dikembangkan, misalnya lewat materi yang diberikan, atau lewat metode lain yang dapat diterapkan, agar menjadi pembelajaran yang lebih kreatif dan lebih baik lagi.

B. Saran

1. SMAK Kalam Kudus Bandung

SMAK Kalam Kudus Bandung yang beralamat di Jalan Mekar Puspita no 53 – 55 Bandung memiliki lokasi yang strategi dan berpotensi untuk memiliki calon siswa yang akan bersekolah di tempat ini. Alangkah lebih baik jika sekolah menyediakan tempat khusus untuk latihan band bagi siswanya, karena penggunaan alat di aula utama sebagai tempat latihan ekstrakurikuler band masih terbatas dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini. Selain itu, melihat banyaknya prestasi yang didapatkan oleh SMAK Kalam Kudus Bandung dalam bidang band, alangkah lebih baiknya jika sekolah mengadakan program beasiswa khusus bagi para siswanya yang memiliki prestasi di bidang band. Hal ini tentu akan semakin memacu semangat siswanya untuk terus meningkatkan kualitas latihannya dan untuk berprestasi di kemudian hari.

2. Pengajar ekstrakurikuler band

Pada keseluruhannya, ekstrakurikuler band yang dipimpin oleh pengajar sudah sangat baik. Namun alangkah lebih baiknya jika dalam menyampaikan materi, pengajar menggunakan berbagai metode lainnya yang lebih menarik sehingga dapat menimbulkan suasana yang lebih menyenangkan bagi siswanya untuk mengikuti proses pembelajarannya.

3. Siswa

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang hasil dari pembelajaran tersebut ditentukan dari prosesnya. Oleh karena itu tentu saja diharapkan setiap siswa untuk mau mengikuti setiap proses yang sudah semestinya dilewati, karena tentu saja usaha yang keras dan tekun akan menghasilkan kualitas yang baik. Di jaman yang serba instan ini, penulis mengharapkan setiap siswanya untuk terus mau mempelajari musik dengan proses yang bertahap dan teratur, bukan secara instan.

Yudith Taffy Nobel, 2015

*PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
KRISTEN KALAM KUDUS BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu